

Gandeng Kementerian Ketenagakerjaan, Hasnah Syam Edukasi Ratusan Karyawan PLTU Barru

Muh. Ahkam Jayadi - BARRU.JURNALNASIONAL.CO.ID

Sep 13, 2023 - 05:44



BARRU- Anggota DPR RI Komisi IX Fraksi Nasdem drg. Hj. Hasnah Syam, MARS bersama Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia menggelar sosialisasi program ketenagakerjaan, di lapangan futsal PLTU Bawasalo, desa Lampoko, kecamatan Balusu, kabupaten Barru, pada Selasa, (12/9/2023).

Hadir pada kegiatan ini, Ria Indrawan (Manager PLTU Barru), Kadis Tenaga

Kerja Barru Yossi Febrisia, S. STP, M. Si, sebagai narasumber Sub Koordinator jejaring jabatan fungsional pengawas ketenagakerjaan dan penguji K3 Kementerian Ketenagakerjaan Supriadi, S. KM, MM dan ratusan karyawan PLTU Barru sebagai peserta sosialisasi.

Dalam arahannya, Hasnah Syam mengatakan bahwa kegiatan ini dalam rangka memberikan informasi wawasan dan pengetahuan kepada para karyawan tentang program maupun sistem K3 Kementerian Ketenagakerjaan.



"Kementerian Ketenagakerjaan mempunyai berbagai program, seperti program jaminan ketenagakerjaan, program jaminan pelatihan kerja, jaminan kehilangan pekerjaan, program bantuan subsidi upah (BSU), program pasar kerja, terkait K3 dan berbagai program lainnya", kata mantan Kadis kesehatan Barru ini.

Dirinya berharap semoga kegiatan ini dapat memberikan pemahaman dan manfaat kepada para pekerja di PLTU utamanya terkait K3 yaitu Keselamatan kerja.

Sementara itu Sub Koordinator jejaring jabatan fungsional pengawas ketenagakerjaan dan penguji K3 Kementerian Ketenagakerjaan Supriadi, mengatakan dunia kerja saat ini terus mengalami transformasi digital yang begitu cepat. Begitu pun dengan pola hubungan kerja yang menjadi lebih fleksibel, seperti pola part-time, freelance, kemitraan, dan sebagainya.

Untuk itu kata dia, perlunya strategi baru dalam upaya perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam menghadapi tantangan dari pola hubungan kerja yang baru ini. Menurutnya, dibutuhkan strategi yang dapat menyesuaikan antara hubungan kerja dengan pengendalian terhadap potensi bahaya.



Dikatakan, potensi bahaya dihadapi pekerja di tempat kerja. Namun ke depannya, bahaya kerja juga mungkin terjadi di luar tempat kerja. Bisa di rumah, kafe, dan tempat umum lainnya.

"Untuk itu semua pihak termasuk para pengawas ketenagakerjaan harus bisa terus berkembang dan berinovasi untuk menjaga dinamika perubahan yang ada, agar tidak berdampak kepada kecelakaan dan ataupun penyakit akibat pekerjaan", ungkapnya.

Supriadi menambahkan, pelaksanaan K3 tidak hanya merupakan tanggung jawab Pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab semua pihak, khususnya masyarakat industri.

"Dengan demikian semua pihak terkait berkewajiban untuk berperan aktif sesuai fungsi dan kewenangannya untuk melakukan berbagai upaya di bidang K3 secara terus menerus dan berkesinambungan serta menjadikan K3 sebagai bagian dari budaya kerja, sehingga dapat mencegah kecelakaan kerja", pungkasnya.

Sebelumnya dihari yang sama, Hasnah Syam yang akrab dipanggil Bu Dokter ini juga melakukan sosialisasi dan mengedukasi ratusan kader Pelapor Desa yang dinaungi Dinas Pertanian Barro, di Baruga Singkerru Adae, Rujab Bupati Barro.

(Ahkam)